

PENERAPAN KURIKULUM CAMPURAN (K-13 & KURIKULUM MERDEKA) DI MAN BINJAI

Neliwati, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: neliwati@uinsu.ac.id

Bunga Ulan Tika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: uantika23@gmail.com

Fitra Khoiron, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: fitra.khoiron.12@gmail.com

Juni Tri Iswani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: junytriiswani@gmail.com

M.Fadliq Ananta, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: fadliq.ananta@gmail.com

Abstract

The Indonesian education system has undergone many curriculum revisions. The 2013 curriculum is now used as the main curriculum in schools. However, a number of schools use a unique curriculum known as the Independent Curriculum. The aims of this study were to: (1) find out the differences in implementation between the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum at MAN BINJAI; (2) comparing the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum at MAN BINJAI; and (3) examine the challenges related to the implementation of the 2013 curriculum and the independent curriculum in the classroom. The results of the research show that the implementation of a mixed curriculum can be implemented, but there are still obstacles that must be faced by both teachers and students. So there is still something that needs to be improved in the use of the mixed curriculum.

Keywords: Curriculum 13, Independent curriculum, Mixed curriculum

Abstrak

Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami banyak revisi kurikulum. Kurikulum 2013 sekarang digunakan sebagai kurikulum utama di sekolah-sekolah. Namun, sejumlah sekolah menggunakan kurikulum unik yang dikenal dengan Kurikulum Mandiri. penelitian ini untuk: (1) mengetahui perbedaan pelaksanaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MAN BINJAI; (2) membandingkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di MAN BINJAI; dan (3) mengkaji tantangan yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di kelas. Hasil penelitian menunjukkan hal itu

pelaksanaan kurikulum campuran bisa dilaksanakan, tetapi masih ada kendala kendala yang harus dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Sehingga masih ada yang perlu diperbaiki dalam penggunaan kurikulum campuran tersebut.

Kata Kunci: Pencegahan stunting, buta huruf Al Qur'an, Pengajaran anak anak

PENDAHULUAN

Pendidikan lanjutan adalah fondasi negara maju. Potensi setiap orang dapat diwujudkan melalui program pendidikan yang direncanakan oleh negara maupun swasta. Pendidikan dipandang sebagai proses yang membantu orang mencapai potensi penuh mereka untuk hidup dan berfungsi dalam kehidupan secara keseluruhan dan untuk menjadi orang yang terdidik pada tingkat kognitif, emosional, dan psikomotorik Pendidikan memproses manusia untuk membantu mereka menjadi warga negara yang baik yang dapat membantu negara dan negaranya. Keberhasilan pendidikan akan diakui ketika orang-orang terdidik dapat memajukan bangsa dan negara di masa depan. Akibatnya, proses pendidikan menjadi tidak sederhana dan efeknya tidak segera terwujud.

Pendidikan memiliki peran kunci dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing global. Pendidikan berlangsung pertama di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang paling penting dalam pengasuhan seorang

anak. Selain itu, sekolah menjadi wadah anak mendapatkan pendidikan setelah keluarga. Anak-anak berinteraksi dengan guru sekolah saat belajar.

Pentingnya pendidikan tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 maka dari itu dapat dipahami bahwa pendidikan sangatlah penting. Pemerintah menaruh perhatian besar pada sektor pendidikan, anggaran pendidikan akan dinaikkan, langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan diambil, dan berbagai masalah di pendidikan dasar, menengah dan tinggi akan diselesaikan. Tentunya hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan itu undang undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan berarti lingkungan belajar dan itu adalah upaya yang disengaja dan sadar untuk menciptakan suatu proses, akhlak mulia dan keterampilan.

Pendidikan membuat kita berpikir, menganalisis dan mengembangkan karakter dalam diri sendiri. Selain itu efek dari pendidikan adalah perolehan berbagai ilmu pengetahuan, dan memberi pelajaran kepada orang tentang dunia sekitar mereka.

Pendidikan dapat menghilangkan pandangan yang buruk dari pikiran kita, selain itu juga membantu kita untuk memiliki pandangan yang pastinya mengenai hal-hal di sekitar kita agar dapat menghilangkan semua kebingungan Mereka biasanya lebih pintar dalam memecahkan masalah.

Namun jika diamati lebih dekat, perubahan dan perbaikan kurikulum adalah cara pemerintah menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan abad ke-21. Jadi tidak ada cara lain untuk mengkompensasi hal ini. Artinya, untuk melengkapi perangkat yang akan terus digunakan: kurikulum, faktor di atas menunjukkan perubahan kurikulum, juga di dasarkan faktor faktor lain juga. Perubahan kurikulum dari mulai kemerdekaan hingga tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, survei ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di MAN BINJAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) memperjelas perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum Merdeka, (2) sulitnya mobilisasi kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari atau mempelajari objek-objek di lingkungan alam tanpa memanipulasinya, Disebut kualitatif

karena didasarkan pada Pendekatan penelitian adalah studi kasus di mana peneliti dengan cermat memeriksa program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok orang.

Dalam studi ini, peneliti mengamati anak-anak sekolah dan aktivitas sekolah mereka yang berkaitan dengan empati. Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan temuan yang detail dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan metode ini karena subjek penelitian ini adalah anak sekolah. Oleh karena itu peneliti memilih metode kualitatif dan mencari data melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari partisipan dan menetapkan informasi tersebut ke dalam kategori atau tema tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAN BINJAI

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai didirikan dengan nama Madrasah Persiapan Negeri pada tahun 1993 yang berlokasi menumpang di Yayasan Perguruan Setia Budi Kebun Lada Binjai. Pada Tahun 1995 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Binjai kemudian diresmikan menjadi MAN Negeri tahun 1995 berlokasi di Yayasan Perguruan Ganesa Rambung Barat Kec. Binjai Selatan. Pada tahun 1998, MAN Binjai menempati Gedung

baru sampai sekarang ini di Jalan Pekan Baru No. 1A. MAN Binjai telah eksis di Binjai dengan dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yang bertugas di MAN Binjai sejak awal berdirinya 1993 sampai sekarang

Perjalanan Karier MAN Binjai secara terus menerus telah menunjukkan hasil yang baik sebagai pendidikan SMA berciri khas Islam. Berbagai prestasi di bidang akademis dan non akademis telah banyak dibukukan dan diukur, baik tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional.

MAN Binjai sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah MAN Binjai berusaha keras untuk mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang modern, professional dan populer yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan di masa mendatang.

MAN Binjai memiliki Visi sebagai berikut:

"Unggul di bidang akademis, Tangguh dalam berkompetisi, Santun dan Berahlak Mulia"

Indikator visi :

- Menjadikan Madrasah sebagai sumber Ilmu pengetahuan (*center of knowledge*)
- Memiliki kecakapan dan keterampilan dalam bidang akademis.
- Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- Mampu berpikir aktif, kreatif dan terampil dalam memecahkan masalah.
- Memiliki iman dan takwa yang tinggi, berakhlak mulia untuk menjadi insan paripurna (Insan al-Kamil).
- Menjadi pelopor dan penggerak aktivitas ke Islaman di Kota Binjai.
- Memiliki keterampilan dan kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya

Sedangkan misi MAN Binjai adalah sebagai berikut :

"Menyelenggarakan pendidikan islam yang berbasis sains dan teknologi untuk meningkatkan sumber daya manusia secara holistik dengan berdasarkan akhlakul karimah yang berorientasi riset dan teknologi"

Indikator Misi :

- Meningkatkan sumber daya dan pengetahuan guru dan siswa secara terus menerus di bidang akademik.
- Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga kemampuan akademis peserta didik berkembang secara maksimal.
- Menyelenggarakan pembelajaran berbasis ilmu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah
- Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi riset dan teknologi terapan Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, dengan mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan

terhadap nilai-nilai Islami untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.

- Menciptakan nuansa yang islami sebagai perwujudan amar ma'ruf nahi munkar
- Menyelenggarakan praktek pengembangan diri peserta didik agar dapat mengembangkan kreatifitas dan prestasi sesuai dengan minat dan bakatnya
- Menumbuh kembangkan sikap berakhlak mulia dan mampu menjadi landasan ajaran Islam sebagai teladan bagi teman dan masyarakat sekitarnya.

Pengertian K-13 dan Kurikulum Merdeka

Tidak ada pendidikan tanpa kurikulum. Kurikulum merupakan integral dari proses pendidikan (Insani, 2019). Mudahnya, kurikulum memandu penyelenggaraan pendidikan. Karena kurikulum merupakan awal dalam pembelajaran pada sekolah. Tentu saja, tidak ada proses pembelajaran tanpa kurikulum. Jika tidak ada kurikulum, mau dibawa kemana pendidikan Indonesia? Bisa dikatakan sangat membantu.

Menurut Wahyuni (2015), kurikulum adalah alat dalam menggapai tujuan pendidikan, pada akhirnya dapat dikatakan kurikulum itu adalah acuan bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kurikulum tidak boleh dianggap remeh sebagai

dokumen belaka, juga sebagai acuan bagi praktisi pendidikan dalam melaksanakan proses pendidikan yang terbaik guna mencapai tujuan pendidikan. Jika pihak pendidikan tidak memahami kurikulum itu sendiri, apakah pendidikan tidak dapat dilakukan dengan baik? Lisminia (2019), Kurikulum memberikan landasan atau pandangan tentang kehidupan pendidikan suatu negara.

Dalam pengertian itu, kurikulum menjadi landasan dan pedoman. Dasar atau falsafah hidup tersebut tentunya merupakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai di masa depan. Nyatanya, hasil pendidikan tidak langsung terasa, namun hasilnya akan terlihat pada beberapa dekade yang akan datang. Jika kurikulum menjadi pemain kuat dalam penyelenggaraan pendidikan, sewajarnya pembinaan para pelaku pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi diarahkan pada penyelenggaraan pendidikannya. Tujuan pelatihan kami tercapai pada hari berikutnya. Pertama, pentingnya kurikulum dalam pendidikan. Sebab, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kurikulum menjadi alat, acuan, landasan, atau pedoman hidup. Nasution (2006) selalu memasukkan kurikulum, namun tentunya banyak faktor yang mempengaruhi penyempurnaan kurikulum. Mau tidak mau, silabus tetap harus dimasukkan. Mulai dari pendidikan yang dasar hingga tinggi. Dengan hal itu, hadirnya pemerintahan

baru, dan apalagi dunianya yang sedang dilanda Covid-19 sangat terasa, integrasi teknologi ke dalam pendidikan sangat terasa dan kurikulum juga akan disempurnakan untuk menyesuaikan dengan tuntutan saat ini.

Kurikulum 2013 saat ini sedang dimodifikasi atau disempurnakan lagi dalam Kurikulum Mandiri. Kurikulum Merdeka merupakan ide untuk mengubah pendidikan Indonesia dan mencetak generasi yang unggul. Hal ini sesuai dengan pernyataan Saleh (2020) bahwa Merdeka Belajar merupakan program yang menggali potensi pendidik dan peserta didik dalam inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil seleksi sebelumnya, beberapa sekolah yang dimobilisasi akan menerapkan kurikulumnya sendiri. Setelah itu, untuk sementara kami akan mengembangkan kurikulum Merdeka sesuai dengan niat dan keadaan masing-masing sekolah dan menerapkannya di semua sekolah. Kurikulum Merdeka dilahirkan oleh pemerintahan baru dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat ini. Tentu saja opini publik akan kembali mengemuka dengan anggapan bahwa bergantinya menteri dapat mengubah kurikulum. bukan itu inti peralihannya, Kurikulum 2013 ke Kurikulum Mandiri.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk melengkapi implementasi Kurikulum 2013. Hal ini didukung oleh

penelitian Wahuni et al. (2019) Guru melaporkan menghadapi kesulitan menerapkan kurikulum 2013 terkait dengan mengembangkan RPP, melakukan pembelajaran IPA, dan menilai peserta didik. Selanjutnya, hasil penelitian Maraderita et al. (2021) menjelaskan kurikulum 2013 terlalu kompleks dalam penerapannya. Selain itu, kajian Krissandi dan Rusmawan (2019) menegaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 dibatasi oleh pemerintah, otoritas sekolah, guru dan orang tua, serta siswa itu sendiri. Untuk itu, pemerintah membuat terobosan dengan kurikulum sendiri.

Sebagai studi oleh Nyoman et al. (2020) kategori Pemahaman guru tentang implementasi kurikulum mandiri masih cukup dan perlu pengembangan. Kurikulum mandiri merupakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Siswa dapat memilih mata pelajaran yang ingin mereka pelajari sesuai dengan minat mereka. Secara umum, kurikulum mandiri adalah kurikulum pembelajaran dalam kurikulum yang beragam.

K-13 dan Kurikulum Merdeka di MAN BINJAI

Pelaksanaan kurikulum campuran di MAN BINJAI, dimulai ketika kurikulum merdeka muncul pada saat siswa/siswi kelas XI, jadi pada saat muncul nya peserta didik baru pada saat itu langsung di terapkan kurikulum merdeka pada peserta didik

baru, namun karena kelas XII sebelumnya sudah menerapkan kurikulum k13 maka dari itu kelas XII itu meneruskan untuk menggunakan kurikulum k13, sedangkan kelas X dan XI menggunakan kurikulum merdeka belajar sehingga terciptalah 2 kurikulum dalam 1 sekolah di MAN BINJAI.

Pelaksanaan kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka di MAN BINJAI dimulai pada saat Kepala Madrasah Aliyah Negeri Binjai, Kaur TU Madrasah Aliyah Negeri Binjai dan WKM Bidang Kurikulum MAN Binjai mengikuti kegiatan pelaksanaan sosialisasi Kurikulum Merdeka tingkat RA/MI/MTs dan MA bertempat di Aula MAN 2 Model I. Williem Iskandar No. 7A Kec. Medan Tembung Kota Medan, Selasa (23/8). Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

WKM Bidang Kurikulum MAN Binjai, bapak Ade Rahmat menuturkan kepada Humas MAN Binjai bahwa tujuan kegiatan tersebut untuk memberi penguatan implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3811 Tahun 2022.

Bapak Ade juga mengatakan bahwa hasil dari sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar pada saat kegiatan tersebut yakni madrasah yang mendapatkan SK harus

mempersiapkan segala kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran TP. 2022/2023, harus senantiasa berkoordinasi dengan pihak Kanwil Kemenagsu, membuat TP, ATP dan modul ajar kurikulum merdeka belajar, senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di tingkat satuan pendidikan dan harus mengumpulkan perangkat pembelajaran K-13 dan IKM sampai bulan September mendatang.

Kemudian kepala sekolah MAN BINJAI yaitu ibu Evi Julinda Br. Purba ingin melihat bagaimana efektifitas penggunaan kurikulum merdeka belajar, tetapi tidak secara menyeluruh, sehingga kurikulum merdeka belajar ini digunakan hanya untuk kelas X dan XI saja, dan kelas XII masih menggunakan K13.

Dampak pelaksanaan kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka di MAN BINJAI

Menurut pak arif hutabarat dampak dari pelaksanaan kurikulum campuran di MAN BINJAI adalah:

1. Jadwal pulang siswa berbeda sehingga mengakibatkan keseragaman dalam berinteraksi terbatas.
2. Timbulnya efek cemburu diantara para siswa karena perbedaan jam pulang sekolah.
3. Kesulitan pelaksanaan pembelajaran diakibatkan kelelahan peserta didik pada pelaksanaan

kurikulum merdeka yaitu kelas X dan XI.

4. K13 membuat kemungkinan siswa untuk belajar secara mandiri dan juga membuat siswa berfikir lebih kritis lagi yang menciptakan perkembangan yang baik kepada siswa.
5. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka
6. Membuat siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dimana sekolah yang semakin maju dan juga di dukugn dengan kepala sekolah
7. Melahirkan siswa yang berkembang secara positif dengan cara yang lebih merdeka pada kurikulum merdeka
8. Para siswa lebih bebas dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat dan aspirasinya, jadi murid dan guru dapat mengajar maupun di ajar sesuai dengan tahap pencapaiannya dan perkembangannya.

Dapat lebih relevan dan interaktif karena dapat memberikan kesempatan lebih las kepada para peserta didik untuk aktif mengeksplorasi isu isu aktual dll

SIMPULAN

Pelaksanaan kurikulum campuran di MAN BINJAI, dimulai ketika kurikulum merdeka muncul pada saat siswa/siswi kelas XI, jadi pada saat muncul nya peserta didik baru pada saat itu langsung di terapkan kurikulum merdeka pada peserta didik

baru, namun karena kelas XII sebelumnya sudah menerapkan kurikulum k13 maka dari itu kelas XII itu meneruskan untuk menggunakan kurikulum k13, sedangkan kelas X dan XI menggunakan kurikulum merdeka belajar sehingga terciptalah 2 kurikulum dalam 1 sekolah di MAN BINJAI.

Menurut pak arif hutabarat dampak dari pelaksanaan kurikulum campuran di MAN BINJAI adalah:

1. Jadwal pulang siswa berbeda sehingga mengakibatkan keseragaman dalam berinteraksi terbatas.
2. Timbulnya efek cemburu diantara para siswa karena perbedaan jam pulang sekolah.
3. Kesulitan pelaksanaan pembelajaran diakibatkan kelelahan peserta didik pada pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu kelas X dan XI.
4. K13 membuat kemungkinan siswa untuk belajar secara mandiri dan juga membuat siswa berfikir lebih kritis lagi yang menciptakan perkembangan yang baik kepada siswa.
5. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka
6. Membuat siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dimana sekolah yang semakin maju dan juga di dukugn dengan kepala sekolah
7. Melahirkan siswa yang berkembang secara positif dengan cara yang

lebih merdeka pada kurikulum merdeka

8. Para siswa lebih bebas dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat dan aspirasinya, jadi murid dan guru dapat mengajar maupun di ajar sesuai dengan tahap pencapaiannya dan perkembangannya.

Dapat lebih relevan dan interaktif karena dapat memberikan kesempatan lebih las kepada para peserta didik untuk aktif mengeksplorasi isu isu aktual dll

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, Yeyen, Ali Priyono, and Saihul Atho Alaul Huda. 2020. "*Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan (Studi Kasus Di Mtsn 9 Madiun).*" *Journal of Education and Management Studies* 3(6):53-60.
- Rouf, Abdul, Dkk. 2015. "*Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.*" *Sumbula* 3:103-11.
- Saleh, Meylan. 2020. "*Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19.*" *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* 1:51-56.
- Sapitri, Leni. 2022. "*Studi Literatur Terhadap Kurikulum Yang Berlaku Di Indonesia Saat Pandemi COVID19.*" *Inovasi Kurikulum* 160.

Sulaeman, A. 2013. "*Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer.*" *Islamadina* (November 2012):1-3.

Syafi'i, Fahrian Firdaus. 2021. "*Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak.*" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (November):46-47.